

GERAKAN EDUKASI LINGKUNGAN MELALUI AKSI TANAM POHON OLEH MAHASISWA KPM UNIMUDA SORONG DI TAHURA RAJA AMPAT

Yosep Rengkei Dimara¹ Karmila Sinen² Halisa Alting³ Fauziya Sahlan⁴
Fadil Indra Santoso⁵

¹Progran Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Yosepdimara768@gmail.com

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Karmilasinen@unimudasorong.ac.id

³Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, halisaalting290524@gmail.com

⁴Biologi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, sahlanfauziya49@gmail.com

⁵Ilmu Pemerintahan, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, fadhilindra20@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Recieved : 19-Mei-2026

Revised : 29-Juni-2026

Accepted : 30 –Juni -2026

Keyword:

Environmental education program, community service, reforestation, tree planting, KPM students

ABSTRACT

Community service activities are one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, aiming to make a real contribution to society. Students of the 2025 Community Service Program (KPM) at the Muhammadiyah University of Education (UMP) in Sorong implemented a reforestation program through tree planting in the Waisai area of Raja Ampat Regency. This program was implemented as a form of environmental awareness and to raise public awareness of the importance of preserving nature. The methods used included field observation, environmental outreach, and joint tree planting activities with the local community. The results of the activity demonstrated the active participation of the community and students in the reforestation efforts. This program not only had an ecological impact by increasing green space but also strengthened social ties between students and the community. Furthermore, this program also had important educational value in building character and environmental awareness in both the community and students. Through outreach activities and hands-on tree planting, the community received environmental education on the importance of protecting forests, reducing environmental damage, and creating a healthy and sustainable environment. For students, this activity served as an out-of-class learning platform to develop attitudes of social responsibility, ecological awareness, cooperation, and the ability to interact with the community. Thus, this reforestation program not only focuses on environmental conservation, but also becomes a medium for environmental education that is able to instill values of caring for nature in the younger generation and the community in a sustainable manner.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) 2025 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan program penghijauan melalui aksi penanaman pohon di wilayah Waisai, Kabupaten Raja Ampat. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, sosialisasi lingkungan, serta aksi penanaman pohon bersama masyarakat setempat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam upaya penghijauan lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan dampak ekologis berupa

Kata Kunci:

Program Pendidikan lingkungan, pengabdian masyarakat, penghijauan, penanaman pohon, mahasiswa KPM

peningkatan ruang hijau, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Selain itu, program ini juga memiliki nilai pendidikan yang penting dalam membangun karakter dan kesadaran lingkungan bagi masyarakat maupun mahasiswa. Melalui kegiatan sosialisasi dan praktik langsung penanaman pohon, masyarakat memperoleh pendidikan lingkungan mengenai pentingnya menjaga hutan, mengurangi kerusakan alam, serta menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran di luar kelas untuk mengembangkan sikap tanggung jawab sosial, kepedulian ekologis, kerja sama, dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian, program penghijauan ini tidak hanya berfokus pada pelestarian lingkungan, tetapi juga menjadi media pendidikan lingkungan hidup yang mampu menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap alam kepada generasi muda dan masyarakat secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Program pendidikan lingkungan hidup menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam (Lumbung, 2025; Rivaldi et al., 2026). Kerusakan lingkungan yang semakin meningkat akibat penebangan liar, perubahan fungsi lahan, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap konservasi hutan menjadi tantangan serius di berbagai daerah Indonesia, termasuk wilayah Papua Barat Daya. Kawasan Taman Hutan Raya Raja Ampat memiliki kekayaan keanekaragaman hayati yang sangat penting untuk dijaga keberlanjutannya sebagai penyangga ekosistem dan sumber kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan melalui kegiatan edukatif dan aksi nyata penghijauan (Rahayu et al., 2020; Wibowo et al., 2026). Pendidikan lingkungan dipandang sebagai sarana efektif dalam membentuk perilaku masyarakat yang peduli terhadap pelestarian alam dan pembangunan berkelanjutan (Dewi et al., 2020; Hayatullah & Susilowati, 2025; Sutopo, 2024).

Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) 2025 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong memiliki peran penting sebagai agen perubahan sosial dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup. Melalui program “Pendidikan Lingkungan dari Kampus ke Kampung,” mahasiswa tidak hanya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian hutan, tetapi juga terlibat langsung dalam aksi penghijauan melalui kegiatan tanam pohon di kawasan Tahura Raja Ampat. Kegiatan tersebut merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat kampung sekaligus membangun budaya peduli lingkungan secara berkelanjutan. Program penghijauan Tahura Raja Ampat melalui aksi tanam pohon juga memiliki dampak sosial, ekologis, dan edukatif yang signifikan. Secara ekologis, kegiatan ini membantu menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi risiko kerusakan hutan, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Dari sisi sosial, kegiatan ini mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui kerja sama dalam menjaga lingkungan hidup. Sementara itu, dari sisi edukatif, program ini menjadi media pembelajaran langsung bagi masyarakat tentang pentingnya konservasi hutan bagi kehidupan generasi mendatang. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah daerah, diharapkan program ini dapat menjadi gerakan berkelanjutan dalam membangun kesadaran lingkungan dan memperkuat pelestarian

kawasan Tahura Raja Ampat di Papua Barat Daya, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012.

Lingkungan hidup merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Keberadaan lingkungan yang sehat dan lestari menjadi faktor utama dalam mendukung keberlangsungan hidup, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun kesehatan masyarakat (Chandra et al., 2025; Fernandes & Sumantri, 2024; Ichsan, 2026). Namun, seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia dan perkembangan pembangunan, berbagai persoalan lingkungan mulai muncul dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap keseimbangan ekosistem. Permasalahan seperti berkurangnya ruang hijau, pencemaran lingkungan, penebangan pohon secara tidak terkendali, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan menjadi tantangan yang harus dihadapi bersama (Dayurni et al., 2024; Idris & Zalzabilah, 2024; Luthfi et al., 2025).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan lingkungan adalah melalui kegiatan penghijauan. Penghijauan memiliki peran penting dalam menjaga kualitas udara, mengurangi dampak pemanasan global, mencegah erosi, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Pohon tidak hanya berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida dan penghasil oksigen, tetapi juga menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas ekosistem. Oleh karena itu, kegiatan penanaman pohon menjadi salah satu langkah sederhana namun memiliki dampak besar bagi keberlanjutan lingkungan hidup (Darmawan et al., 2026; Nurmahyati et al., 2024).

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan perlu terus ditingkatkan. Edukasi mengenai pelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat, termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi muda yang peduli terhadap persoalan sosial dan lingkungan melalui berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satu poin utamanya adalah pengabdian kepada masyarakat (Ferdiyan et al., 2025; Manjaleni et al., 2026; Rizky et al., 2026).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Selain itu, pengabdian masyarakat juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami kondisi sosial masyarakat, membangun komunikasi yang baik, serta menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab sosial. (Bima et al., 2024)

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kemasyarakatan terus mendorong mahasiswa untuk aktif berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Salah satu bentuk implementasi pengabdian tersebut diwujudkan melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Program KPM menjadi wadah bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke tengah masyarakat dalam rangka membantu menyelesaikan berbagai persoalan sosial, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan.

Pada tahun 2025, mahasiswa KPM Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah Waisai, Kabupaten Raja Ampat.

Waisai merupakan salah satu daerah yang dikenal memiliki potensi wisata alam yang sangat besar dengan kekayaan ekosistem laut dan daratan yang menjadi daya tarik wisata dunia. Keindahan alam Waisai dan Raja Ampat secara umum perlu dijaga keberlanjutannya agar tetap lestari dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Namun demikian, meningkatnya aktivitas masyarakat dan pembangunan di kawasan tersebut juga dapat memberikan tekanan terhadap kondisi lingkungan apabila tidak diimbangi dengan kesadaran menjaga kelestarian alam.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KPM 2025 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong berinisiatif melaksanakan program penghijauan melalui aksi penanaman pohon bersama masyarakat. Program ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap kelestarian lingkungan sekaligus menjadi upaya edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga alam. Penanaman pohon dipilih karena merupakan kegiatan yang sederhana, mudah dilakukan, namun memiliki manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat.

Kegiatan penanaman pohon tidak hanya bertujuan untuk menambah ruang hijau, tetapi juga membangun kesadaran kolektif masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berupaya mengajak masyarakat untuk memahami bahwa menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan penghijauan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan program pengabdian yang dilaksanakan.

Selain memberikan dampak terhadap lingkungan, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga menjadi sarana pengembangan karakter mahasiswa. Mahasiswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi dengan masyarakat, menyelesaikan masalah secara kolektif, serta membangun jiwa kepemimpinan dan kepedulian sosial. Pengalaman langsung di lapangan memberikan pembelajaran yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga membentuk sikap dan kepribadian mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah masyarakat (Mujito et al., 2025).

Kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa KPM 2025 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong di Waisai diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu meningkatkan hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat melalui semangat gotong royong dan kerja sama dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat melalui aksi penanaman pohon ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pelestarian lingkungan sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, kegiatan ini penting untuk dikaji dan didokumentasikan sebagai bagian dari upaya pengembangan program pengabdian masyarakat berbasis lingkungan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mahasiswa Universitas Pendidikan Muhammadiyah UNIMUDA Sorong di Kelurahan Waisai Kota Kab Raja Ampat. Dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). (Beta et., 2023; Rahmi et al; 2024). Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif dari mahasiswa agen perubahan yang berinteraksi langsung dengan Masyarakat dalam

merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian. Model ini sangat relevan karena bertujuan tidak hanya menghasilkan perubahan nyata di Masyarakat, akan tetapi juga mengembangkan kompetensi social dan kepribadian mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam menyelesaikan masalah-maslah lokal.

Kegiatan dilaksanakan selama periode KPM Tahun 2025 mulai dari 22 Oktober sampai dengan 22 November 2025 di Kelurahan Waisai Kota Kab Raja Ampat. Lokasi ini dipilih sesuai dengan karakteristik social budaya Masyarakat yang masih kuat serta potensi yang sangat besar dan strategis, baik dari aspek alam, sosial, maupun ekonomi diantaranya: Potensi Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas Dunia), Potensi Pariwisata Alam dan Ekowisata, Potensi Ekosistem Pesisir dan Hutan, Potensi Sosial dan Kearifan Lokal, Potensi Perikanan dan Kelautan, potensi lainnya yang dimiliki wilayah Raja Ampat. Bibit yang ditanam adalah pohon matoa sebagai pohon endemik papua. Yang dapat diberdayakan untuk kerlangsungan hidup yang lebih baik dan sehat. Metode ini dikombinasikan dengan pendekatan *service learning*, yaitu model pembelajaran berbasis pengabdian yang memadukan proses akademik dengan pelayanan nyata kepada Masyarakat. Sehingga mahasiswa tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga dari praktik langsung dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui aksi penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa KPM 2025 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong di wilayah Waisai, Kabupaten Raja Ampat, berjalan dengan baik dan mendapatkan respons yang sangat positif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa, aparat kampung, dan masyarakat dalam menjaga serta melestarikan lingkungan. Program penghijauan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada kegiatan penanaman pohon semata, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan penguatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Sejak tahap awal pelaksanaan kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program yang dijalankan oleh mahasiswa KPM. Hal ini terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam proses persiapan kegiatan, mulai dari penentuan lokasi penanaman, pembersihan area, hingga penyediaan alat dan kebutuhan lainnya. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat memberikan semangat baru dalam membangun kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung juga menciptakan hubungan sosial yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat.

Kegiatan penghijauan diawali dengan observasi lapangan untuk menentukan area yang dianggap membutuhkan penanaman pohon. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa titik yang memiliki kondisi lingkungan kurang hijau dan membutuhkan perhatian agar dapat menjadi kawasan yang lebih asri. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi tanah, akses masyarakat, serta manfaat jangka panjang dari keberadaan pohon yang ditanam. Setelah lokasi ditentukan, mahasiswa bersama masyarakat melakukan pembersihan area agar proses penanaman dapat berjalan dengan lancar.



Selain kegiatan penanaman pohon, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, mahasiswa memberikan penjelasan tentang manfaat pohon bagi kehidupan manusia dan lingkungan, seperti menghasilkan oksigen, menyerap karbon dioksida, mengurangi polusi udara, menjaga kestabilan tanah, serta menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman. Sosialisasi dilakukan secara sederhana namun komunikatif sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat menjadi lebih memahami bahwa penghijauan merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi sekarang maupun generasi mendatang.

Pelaksanaan penanaman pohon dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Semangat kebersamaan terlihat jelas selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa dan masyarakat bekerja sama menggali tanah, menanam bibit pohon, serta memastikan tanaman tertanam dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak ekologis, tetapi juga memperkuat nilai-nilai sosial seperti kerja sama, kepedulian, dan gotong royong yang menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Jenis pohon yang ditanam terdiri dari tanaman penghijauan dan beberapa tanaman produktif yang memiliki manfaat bagi masyarakat sekitar. Pemilihan bibit dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan setempat agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat jangka panjang. Penanaman pohon diharapkan mampu meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah Waisai, khususnya dalam menciptakan ruang hijau yang lebih luas dan nyaman.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Masyarakat mulai memahami bahwa penghijauan bukan hanya tugas pemerintah atau pihak tertentu, tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Kesadaran tersebut terlihat dari komitmen masyarakat untuk menjaga dan

merawat pohon yang telah ditanam agar dapat tumbuh dengan baik. Beberapa masyarakat juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin sehingga memberikan dampak yang lebih luas bagi lingkungan sekitar.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa KPM 2025 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Mahasiswa tidak hanya belajar tentang pentingnya pelestarian lingkungan, tetapi juga belajar bagaimana membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, bekerja sama dalam tim, serta menghadapi berbagai kondisi di lapangan. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi bentuk implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kemanusiaan secara langsung di tengah masyarakat. Kehadiran mahasiswa melalui program KPM memberikan kontribusi positif dalam membantu masyarakat membangun kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Secara keseluruhan, program penghijauan melalui aksi penanaman pohon di Waisai memberikan dampak positif baik dari aspek lingkungan maupun sosial. Dari aspek lingkungan, kegiatan ini membantu menambah ruang hijau serta mendukung upaya pelestarian alam di wilayah Waisai. Dari aspek sosial, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui kerja sama dan semangat gotong royong. Program ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat menjadi kekuatan penting dalam menciptakan perubahan positif bagi lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat.

Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui aksi penanaman pohon yang dilakukan oleh mahasiswa KPM 2025 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong di Waisai berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi lingkungan maupun masyarakat. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan serta mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menjalankan kewajiban akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan yang hijau, sehat, dan berkelanjutan.

SARAN

1. Perlu adanya perawatan dan pemantauan berkala terhadap pohon yang telah ditanam.

2. Pemerintah kampung dan masyarakat diharapkan dapat melanjutkan program penghijauan secara mandiri.
3. Perguruan tinggi perlu terus mendorong mahasiswa untuk melaksanakan program pengabdian yang berbasis lingkungan.
4. Kegiatan penghijauan dapat dikembangkan menjadi program rutin tahunan agar dampaknya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bima, M. A. R. S. ... Damayanti, F. A. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Membentuk Desa Wisata Gisik Cemandi sebagai Destinasi Pariwisata di Kecamatan Sedati, Sidoarjo. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(1), 9–16.
<https://doi.org/10.55732/ncer.v2i1.1141>
- Chandra, F. ... (2025). Optimalisasi Peran Pemuda dalam Pelestarian Lingkungan Hidup melalui Pembelajaran Pancasila dan Lingkungan. *Vox Populi: Jurnal ...*
<https://ejournal.mejailmiah.com/index.php/voxpathuli/article/view/92>
- Darmawan, D. ... (2026). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan untuk Menciptakan Lingkungan Sehat dan Berkelanjutan. *Nuras: Jurnal ...*
<https://www.e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras/article/view/1061>
- Dayurni, P. ... (2024). Sinergi Mahasiswa KKM dan Warga dalam Program Penghijauan Lahan Milik Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Pageragung. ... : *Jurnal Aksi Sosial*.
<https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiSosial/article/view/577>
- Dewi, W. W. ... Yustisia, I. R. (2020). Pendekatan Transtheoretical sebagai Model Adaptasi Perubahan Perilaku Sadar Lingkungan di Provinsi Bali. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 13(1), 138–154.
- Ferdiyan, M. ... (2025). Komunikasi Transformatif dalam Pengabdian Mahasiswa UINSU: KKN 2025 di Nagori Karang Anyar. *SEWAGATI: Jurnal ...* <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/sewagati/article/view/3238>
- Fernandes, F., & Sumantri, A. (2024). Tuntaskan Aspirasi Masyarakat Melalui Kegiatan KKN Pramuka: Peningkatan Kualitas Hidup dan Keberlanjutan Lingkungan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*. <https://jurnalunived.com/index.php/JKB/article/view/336>
- Hayatullah, M., & Susilowati, L. E. (2025). Agroekologi sebagai Gerakan Sosial Digital: Transformasi Media Sosial dalam Pendidikan, Mobilisasi, dan Advokasi untuk Pangan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*
<https://journal.unram.ac.id/index.php/jima/article/view/8956>
- Ichsan, I. Z. (2026). *Gerakan 4R dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Deep Learning Sebuah Suplemen Pembelajaran Lingkungan*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=uzvhEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=gerakan+edukasi+lingkungan+melalui+aksi+tanam+pohon+oleh+mahasiswa&ots=K54bf12FFu&sig=qhmFjAtCWjYIUik8kRttNZV4L-Q>
- Idris, I., & Zalzabilah, Z. (2024). Mitigasi Banjir melalui Penanaman Pohon: Aksi Kolaborasi Partisipatif di Desa Mojosarirejo. ... of *Community Service (ISSN 2963-9719)*.
<https://e-journal.uac.ac.id/index.php/khodimulummah/article/view/6061>
- Lumbung, K. (2025). PENGUATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM BERKELANJUTAN MELALUI PROGRAM KERJA KKN DI DESA *Prosiding Kuliah Kerja Nyata Konservasi Dan ...* <https://www.ojs.unigal.ac.id/index.php/prosidingkkn/article/view/5597>

- Luthfi, I. ... (2025). MAHASISWA DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN. *JURNAL PENELITIAN* <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/3764>
- Manjaleni, S. E. R. ... (2026). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA PADAULUN UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN BIJAK DALAM MENGELOLA SAMPAH DAN *JURNAL* <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/10851>
- Mujito, M. ... (2025). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Optimalisasi Lahan Kampus Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Mangga di Universitas Sunan Giri Surabaya. ... *Masyarakat (Z-COVIS)*. <https://az-zahra.or.id/jpm/article/view/117>
- Nurmahyati, S. ... Himawan, D. A. U. (2024). Program Reboisasi Penanaman Bibit Pohon Bringin dan Damar di Dukuh Limbangan Desa Sridadi dalam Upaya Mengatasi Bencana Tanah Bergerak. In *Kampelmas*.
- Rahayu, R. D. ... Fadila, F. (2020). *Penggunaan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran PAI pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Rejang Lebong*. e-theses.iaincurup.ac.id. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1032>
- Rivaldi, M. R. N. ... (2026). EKOTELOGI DALAM EDUKASI LINGKUNGAN: DAUR ULANG SAMPAH DAN PENANAMAN BIBIT KKN SUKOGIDRI. *Jurnal Pengabdian* <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/baktikita/article/view/12262>
- Rizky, M. C. ... (2026). Gerakan Kebersihan Generasi Muda untuk Kelestarian Lingkungan Kampus: Pengabdian. ... *Masyarakat Dan Riset* <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/5036>
- Sutopo, A. H. (2024). *HORISON DIGITAL: Mengubah Keterlibatan Mahasiswa di Kampus Global*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=27gIEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=di+era+digital+saat+ini+teknologi+telah+meresap+ke+berbagai+aspek+kehidupan+termasuk+dunia+pendidikan+pergeseran+paradigma+dari+metode+pembelajaran+konvensional+menuju+pendekatan+ya>
- Wibowo, A. S. ... (2026). Partisipasi Mahasiswa dan Masyarakat dalam Edukasi Kebersihan untuk Menjaga Kualitas Ekosistem Sungai di Surabaya. *Nuras: Jurnal* <https://www.e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras/article/view/1012>